**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI**

Tara Puspita¹, Abdoel Gafar², Afif Rofii³

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi**

**tarapuspita2017@gmail.com
gafar35@yahoo.co.id
afif_rofii@yahoo.com**

Abstract

This research is intended to find out the effect of using think pair share learning model towards students' writing ability at class VII SMP Negeri 5 Kota Jambi. The method used in this research is quasi experimental design by using the randomized posttest only control design. The sample is taken by using purposive sampling technique. The sample of this research is 72 students; 36 students of control class without think pair share learning model and 36 students of experimental class with think pair share learning model. The requirement test is done by using normality test and homogeneity test. The normality test of the posttest is done by using Liliefors test. The result of normality which is taken from the control test is $L_0 < L_t$ ($0,115 < 0,147$) while the result of normality test in experimental class is $L_0 < L_t$ ($0,135 < 0,147$) and homogeneity test in which $F_{count} < F_{table}$ ($1,054 < 1,74$). It means that in normal and homogeneity test, so the hypothesis can be tested. The hypothesis test is done by using t-test formula. The result of the research shows that the value of $t_{count} = 6,25$ which is higher than $t_{table} = 1,665$. In the level of significancy $\alpha = 0,05$ with dk is 70. The mean of posttest which is required from the experimental class is 88,61 and the mean of posttest which is required from the control class is 73,61. Thus, it can be concluded that the think pair share learning model has a significant effect towards students' writing ability at class VIIA and VIIC SMP Negeri 5 Kota Jambi.

Keywords: *Think Pair Share Model, Writing, Personal Letter*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Selain itu, Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu kegiatan untuk melatih siswa terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis (Setia, Erlina Zahar, dan Ade Rahima, 2018:183). Oleh Karena itu, Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dipelajari secara berurutan diawali dengan keterampilan menyimak sampai keterampilan menulis. Penelitian ini terkait dengan pembelajaran keterampilan menulis. Rofii dkk. (2018) mengatakan *Writing is a complex activity requiring extensive and comprehensive knowledge* (Menulis adalah kegiatan kompleks yang membutuhkan pengetahuan yang luas dan mendalam).

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang guru bahasa Indonesia Ibu Hertanti, S. Pd. (Selasa, 21 November 2017) terungkap hal-hal sebagai berikut: terdapat empat aspek yang disampaikan oleh guru *pertama*, pemahaman siswa terhadap materi surat, rendah. *Kedua*, siswa tidak mampu menuangkan ide, gagasan dan daya pikir imajinasi dalam bentuk tulisan yang baik. *Ketiga*, dalam pembelajaran, beberapa guru masih banyak yang hanya menggunakan metode ceramah. *Keempat*, model pembelajaran yang digunakan guru bervariasi, hanya saja belum pernah

memakai model *think pair share* dalam pembelajaran menulis surat pribadi.

Model pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran, banyak model pembelajaran yang berkembang dalam dunia pendidikan, namun semuanya harus disesuaikan. Untuk itu, peneliti memilih model pembelajaran *think pair share*. Peneliti memilih menggunakan model *think pair share* dikarenakan menurut peneliti model ini sesuai dengan pembelajaran menulis surat pribadi dan model ini belum pernah digunakan oleh guru dalam mengajar menulis surat pribadi.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini dirumuskan ke dalam tiga hal. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Jambi tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair share*? *Kedua*, bagaimana keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Jambi dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*? Bagaimanakah pengaruh menggunakan model pembelajaran *think pair share* terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 5 kota Jambi?

Tujuan dari penelitian untuk menjelaskan hal-hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Jambi tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair share*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Jambi dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share*

terhadap menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 kota Jambi.

Kajian Pustaka

Dalam kegiatan belajar dan mengajar guru memegang peranan penting, karena guru dianggap sebagai *leader* dalam proses tersebut. “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya” (Sardiman, 2011:20). Menurut Budiningsih (2005:20) “Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon”. Adapun menurut Rusman (2014:1) “Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu”.

Selain belajar, pembelajaran juga berperan penting dalam proses belajar itu sendiri. “Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran” (Rusman, 2014:134). Adapun Menurut Fathurrohman (2015:18) “Pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar”. Dalam proses pembelajaran, tentu harus berdasarkan kurikulum. Tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara afektif.

Dalam kurikulum 2013 (K13) terdapat pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat kompetensi dasar (KD). Hal ini terkandung pada aspek

menulis dengan Kompetensi Dasar 4.14 Menulis surat pribadi dan dinas untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada keterampilan menulis. “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya” (Dalman, 2014:3). Adapun menurut Tarigan (2013:22) “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa”. Oleh karena itu, menulis juga bisa menambah kreativitas pola pikir bagi siswa. Banyak jenis kegiatan menulis di dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dapat kita gunakan salah satunya menulis surat pribadi.

Surat pribadi dapat dimaknai sebagai surat tidak resmi yang berisikan tentang masalah pribadi untuk kepentingan pribadi. “Surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis (surat menyurat) yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai pribadi, bukan sebagai wakil atau utusan yang berkaitan dengan kelembagaan/kedinasan/resmi” (Trianto, 2007:58). Adapun menurut Semi (2007:87) “Surat pribadi adalah surat-surat yang isinya menyangkut masalah pribadi yang dikirimkan diantara orang yang mempunyai hubungan pribadi

seperti keluarga, tetangga, orang sekampung, teman sepermainan, kawan satu kelas, rekan satu organisasi, dan hubungan cinta antara seorang pria dengan wanita”

Penilaian menulis surat pribadi harus mengukur tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan paparan indikator dan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Selain itu penilaian juga perlu dilaksanakan dengan pemilihan bentuk yang tepat. Adapun aspek penilaian sistematika surat pribadi (Nurgiyantoro, 2010:437) yang perlu diperhatikan dalam menulis surat pribadi, yaitu sebagai berikut.

1. Bagian pembuka

Dalam menyajikan pembukaan surat pribadi, bagian pembukanya adalah alamat pengirim, tanggal surat, alamat tujuan dan salam pembuka.

2. Bagian isi

Isi surat merupakan bagian surat yang terpenting. Biasanya terdiri atas tiga bagian yakni alinea pembuka, alinea paparan inti surat, dan alinea penutup surat.

3. Bagian penutup

Bagian penutup dari surat pribadi adalah salam penutup, tanda tangan dan nama lengkap. Salam penutup setelah penulis menyampaikan maksudnya secara lengkap, benar, dan sopan, lalu surat diakhiri dengan salam penutup yang merupakan tanda hormat.

4. Bahasa surat

Dalam menulis surat pribadi bahasa yang digunakan dalam menulis surat pribadi adalah bahasa yang komunikatif. Bahasa komunikatif adalah bahasa yang biasa digunakan pada wilayah dimana sering terjadi proses komunikasi, mudah diterima, dan dipahami.

Tabel 1. Aspek Penilaian Menulis Surat Pribadi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Pembuka	20
2	Isi	30
3	Penutup	20
4	Bahasa surat pribadi	30
	Jumlah	100

(Nurgiyantoro, 2010:437)

Aspek penilaian menulis surat pribadi menurut Nurgiyantoro dijadikan landasan penilaian pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share*. Model pembelajaran *think pair share* merupakan model pembelajaran diskusi secara berkelompok, satu kelompok hanya terdiri dari dua orang, model pembelajaran ini banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, dan berbagi atau berinteraksi dengan siswa yang lain atau teman sebangkunya. “Model pembelajaran *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk

membuat variasi suasana pola diskusi kelas” (Frank Lyman dalam Trianto, 2010:81).

Menurut Arends, (dalam Trianto, 2010:81). Senada dengan menurut pendapat Majid (2013:191-192) “Guru menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* dengan tiga langkah yaitu: 1) langkah berpikir (*thinking*), 2) langkah berpasangan (*pairing*), 3) langkah berbagi (*sharing*)”.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*,

penelitian yang ditulis oleh Mardikianingrum, Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa dengan Menggunakan Metode Think Pair Share*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013. Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Nurbaya, Mahasiswa PGSD STKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, yang berjudul *Pengaruh Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:114) “Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik karena hasilnya berupa angka. Tujuannya

adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mendapatkan data. “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2010:203). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes unjuk kerja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penugasan. Penugasan diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pembelajaran menulis surat pribadi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menganalisis data dengan menggunakan rumus uji-t. penelitian selanjutnya mentabulasikan data yang diperoleh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam tabel berikut ini:

Nilai Total Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VIIC dan VIIA SMP Negeri 5 Kota Jambi

Kode Sampel	X1	(X1)2	X2	(X2)2
1	55	3025	95	9025
2	70	4900	70	4900
3	85	7225	75	5625
4	65	4225	95	9025
5	75	5625	85	7225
6	50	2500	100	10000
7	85	7225	90	8100
8	60	3600	100	10000
9	65	4225	100	10000

10	75	5625	100	10000
11	65	4225	85	7225
12	65	4225	80	6400
13	80	6400	95	9025
14	75	5625	75	5625
15	85	7225	100	10000
16	90	8100	70	4900
17	75	5625	90	8100
18	70	4900	85	7225
19	75	5625	90	8100
20	75	5625	90	8100
21	70	4900	100	10000
22	80	6400	80	6400
23	55	3025	100	10000
24	75	5625	65	4225
25	75	5625	80	6400
26	85	7225	100	10000
27	60	3600	75	5625
28	70	4900	90	8100
29	85	7225	75	5625
30	65	4225	100	10000
31	70	4900	90	8100
32	85	7225	95	9025
33	85	7225	95	9025
34	95	9025	95	9025
35	70	4900	85	7225
36	85	7225	95	9025
Jumlah	$\sum X_1 = 2650$	$\sum (X_1)^2 = 199000$	$\sum X_2 = 3190$	$\sum (X_2)^2 = 286400$
	$\bar{X}_1 = 73,61$		$\bar{X}_2 = 88,61$	

Untuk mengetahui hipotesis, data dianalisis menggunakan rumus t_{hitung} berikut:

Analisis skor Kelas Kontrol dengan *Liliefors*

Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 5. \quad &= \frac{2650}{36} \\
 &= 73,61
 \end{aligned}$$

Analisis skor Kelas Eksperimen dengan *Liliefors*

Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 6. \quad &= \frac{3190}{36} \\
 &= 88,61
 \end{aligned}$$

Uji- t

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{88,61 - 73,61}{(10,46) \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}} \\
 &= \frac{15}{(10,46) \sqrt{0,056}} \\
 &= \frac{15}{(10,46)(0,23)} \\
 &= \frac{15}{2,40}
 \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 6,25$$

$$Dk = 70$$

$$T_{tabel} = 1,665$$

$T_{hitung} = 6,25 > T_{tabel} = 2,665$ berarti H_1 diterima

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,25 > 1,665$). Dengan kata lain, penerapan model *think pair share* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, kelas VIIC (kelas kontrol) dengan jumlah siswa 36 orang, dan kelas VIIA (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa 36 orang.

Hasil belajar juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *think pair share* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model *think pair share* 88,61 lebih

tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol 73,61 yang diajar tanpa menggunakan model *think pair share*.

Dengan demikian, diasumsikan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *think pair share* dan siswa yang diajar tanpa model pembelajaran *think pair share*. Dalam proses pembelajaran, siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *think pair share* jauh lebih aktif dan bersemangat daripada siswa kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, Tingkat keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VIIC SMP Negeri 5 Kota Jambi tanpa menggunakan model *think pair share* memperoleh nilai rata-rata 73,61 dengan klasifikasi 66 – 75% yaitu cukup (C).

Kedua, Tingkat keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan menggunakan model *think pair share* di kelas eksperimen siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Jambi nilai rata-rata 88,61 dengan klasifikasi 86 - 95% yaitu baik sekali (BS).

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *think pair share* terhadap keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,25 > 1,665$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi SMP Negeri 5 Kota Jambi dengan menggunakan model *think pair share* lebih baik daripada tanpa

menggunakan model think pair share. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang tenang dan fokus dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budingsih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardikianingrum, Nita. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa dengan Menggunakan Metode Think Pair Share*. Didaktika Dwija Indria. Skripsi. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/2174/upload2013/30/05NitaMardikianingrum>)
- Nurbaya, Siti. (2017). *Pengaruh Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh*. Abstrak Jurnal Tunas Bangsa. Skripsi. Jurnal PGSD STKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena. (<http://tunasbangsa.stkipgetsempena.ac.id/home/articledetail/view/38/upload/2017/2/25SitiNurbaya>)
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rofii, A., Murtadho, F., Rahmat, A. (2018) "Model of Contextual-Based Academic Writing Learning Module (R&D At Faculty of Teacher Training And Education Universitas Batanghari Jambi)" English Review: Journal of English Education, vol. 6, no. 2 pp 51-60. Doi: 10.25134/erjee.v6i2.1242. (<https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/1242>)
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semi, M. Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setia, R. B. J., Zahar, E., & Rahima, A. (2018). "Penggunaan Media Lagu Pop dalam pembelajaran Menulis Cerpen Realis Siswa Kelas IX SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017". *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 183-191.
- Slamet dan Syahban Sutomo. (1996). *Surat Menyurat*. Surakarta : Seti Aji.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto, Agus. (2007). *Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Esis.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.